

ABSTRACT

Tuberculosis is an infection chronic communicable disease and being global health issue in every country. Tuberculosis in child rarely be researched and hanging over incessived. At developing country, 1,3 billion children had tuberculosis with 450.000 death every year. Whereas tuberculosis infection to children that has not therapy well caused long suffered and could be infection source a in society. In 2006, the sum of childhood tuberculosis at Surabaya Lung Clinic reached 113 children.

This research was aimed to find out factor that influence childhood tuberculosis age 0-14 year at Surabaya Lung Clinic / Karang Tembok Hospital Surabaya. This research was analitic observational with cross sectional study design. Interview with questioner to 94 samples as respondent that spread in case and control group with comparison 1:1. Sample was taken with random from case population. The data were analyzed by using biner logistic-regression with $\alpha = 0,05$ and 95% *Confidence Interval*.

The result of study indicated that there was no significant association age ($p=1$), sex ($p=0,145$), nutrition status ($p=0,562$), BCG vaccination status ($p=0,749$), education ($p=0,620$) and knowledge of parent about tuberculosis ($p=0,194$) with childhood tuberculosis age 0-14 year. There was influence contact history with lung tuberculosis suspects to childhood tuberculosis age 0-14 year ($p=0,014$ and $OR=2,843$).

Conclusion of this study was only contact history with lung tuberculosis suspects influence to childhood tuberculosis age 0-14 year. Parent had to increase early warning if their child has symptom long cough (2-3 week) and did not cure yet also has contact history with one of family that diagnosis tuberculosis.

Key Word : Childhood Tuberculosis, Contact History , Influence

ABSTRAK

Penyakit tuberkulosis merupakan penyakit infeksi yang kronis menular dan secara global masih menjadi isu kesehatan global di semua negara. Tuberkulosis pada anak jarang diteliti dan cenderung diabaikan. Di negara berkembang, 1,3 juta anak mengidap tuberkulosis dengan 450.000 kematian tiap tahun. Padahal, infeksi tuberkulosis pada anak yang tidak diobati dengan baik menyebabkan penderitaan berkepanjangan dan bisa menjadi sumber penularan di masyarakat. Di BP4 jumlah penderita tuberkulosis anak pada tahun 2006 mencapai 113 anak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kejadian tuberkulosis pada anak umur 0-14 tahun di BP4/RS Karang Tembok Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *case control*. Wawancara dengan kuesioner dilakukan pada 94 responden yang terbagi dalam kelompok kasus dan kontrol dengan perbandingan 1:1. Sampel penelitian diperoleh secara acak dari populasi kasus. Analisis data dengan menggunakan Regresi Logistik Ganda dengan $\alpha = 0,05$ dan 95% *Confidence Interval*.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh umur ($p=1$), jenis kelamin ($p=0,145$), status gizi ($p=0,562$), status imunisasi BCG ($p=0,749$), kepadatan hunian ($p=0,410$), kondisi ventilasi ($p=0,254$), tingkat pendidikan ($p=0,620$) dan tingkat pengetahuan orang tua ($p=0,194$) terhadap kejadian tuberkulosis pada anak umur 0-14 tahun. Sedangkan riwayat kontak dengan suspek tuberkulosis paru mempunyai pengaruh terhadap kejadian tuberkulosis pada anak umur 0-14 tahun ($p=0,014$ dan $OR=2,843$).

Kesimpulan dari penelitian ini hanya riwayat kontak dengan suspek tuberkulosis paru yang berpengaruh terhadap kejadian tuberkulosis pada anak umur 0-14 tahun. Kewaspadaan dini harus ditingkatkan oleh orang tua bila anaknya mempunyai gejala batuk lama (2-3 minggu) dan tidak kunjung sembuh serta dalam rumah tersebut terdapat salah satu anggota keluarga yang menderita tuberkulosis.

Kata Kunci : Tuberkulosis Anak, Riwayat Kontak, Pengaruh